

ABSTRACT

Haryana, Agustinus. 2007. *Collocational Errors in the Second Semester Students' Writing of English Language Education Study Program*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was a corpus-based study on collocational errors in the second semester students' writing. There were two objectives of this research. The first one was to find out the types of collocational errors that are commonly made by the second semester students in their writings. The second was to find out the possible causes of the collocational errors made by the second semester students in their writings.

The participants of this research were the Writing II students. The sources of the data of the research were students' written work or compositions. All of the composition were retyped and rearranged so that the researcher could develop a corpus. Further, the researcher used a *Simple Concordance Program (SCP)* to help the process of data analysis.

The method used in this study was qualitative research. Further, the researcher conducted a document analysis. Document analysis aims to identify the collocational errors. After identifying the collocational errors, the result of analysis were given to two native-speaking University lecturers of English to ensure the accuracy of the analysis.

The results showed that the most common collocational errors made by the students in writing were errors in lexical collocation, most of which were Verb+Noun and Noun + Verb combination. The total number of errors in collocation was 101 errors. The lexical collocational errors amounted to 57 errors (56.4%). It was followed by grammatical collocational errors which amounted to 44 errors (43.6%). Based on the interpretation of the researcher by referring to the theory about causes of errors, it was found that there were three possible causes of the collocational errors made by the second semester students in their writings. They were interference of the mother tongue, intralingual and context of learning.

Finally, some suggestions intended to the English teachers or lecturers and the students were presented. For future research, the researcher suggested idiom as a topic of another aspect vocabulary knowledge.

ABSTRAK

Haryana, Agustinus. 2007. *Collocational Errors in the Second Semester Students' Writing of English Education Study Program*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini adalah penelitian berdasar korpus tentang kesalahan kolokasi dalam karangan siswa semester dua. Ada dua tujuan dari penelitian ini. Yang pertama adalah untuk menemukan tipe kesalahan-kesalahan kolokasi yang paling banyak dibuat oleh siswa semester dua dalam karangan mereka. Yang kedua adalah untuk menemukan kemungkinan penyebab dari kesalahan-kesalahan kolokasi yang dibuat oleh siswa semester dua dalam karangan mereka.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa *Writing II*. Data dari penelitian ini berasal dari karya tulis atau karangan siswa. Semua data yang berbentuk karangan ini diketik ulang dan diatur sehingga peneliti bisa membuatnya ke dalam bentuk korpus. Lebih lanjut lagi, peneliti menggunakan *Simple Concordance Program (SCP)* untuk membantu dalam proses analisa data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sebagai penunjang, peneliti menggunakan analisa dokumen. Analisa dokumen dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan kolokasi. Setelah mengidentifikasi kesalahan-kesalahan kolokasi, hasil dari analisa diberikan kepada dua dosen penutur asli Bahasa Inggris untuk memastikan akuratnya dari analisa tersebut.

Hasil menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan kolokasi yang paling banyak dibuat oleh siswa dalam karangan adalah kesalahan-kesalahan dalam kolokasi leksikal yang mana kebanyakan dari mereka adalah kombinasi kata kerja + kata benda dan kata benda+ kata kerja. Jumlah keseluruhan kesalahan kolokasi adalah 101 kesalahan. Kesalahan-kesalahan kolokasi leksikal ada sebanyak 57 (56.4%). Kemudian disusul dengan kesalahan-kesalahan kolokasi gramatikal yang ada sebanyak 44 (43.6%). Berdasarkan interpretasi peneliti dengan mengacu pada teori tentang penyebab kesalahan, ditemukan bahwa ada tiga kemungkinan penyebab dari kesalahan-kesalahan kolokasi yang dibuat oleh siswa semester dua dalam karangan mereka. Penyebabnya adalah *interference of the mother tongue*, *intralingual* dan *context of learning*

Akhirnya, beberapa saran yang diperuntukan bagi guru atau dosen bahasa Inggris pun ditawarkan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan idiom sebagai topik lain di dalam pengetahuan tentang kosakata.